## **ABSTRAK**

St. Alfiah Suci Pratiwi. 2018. Analisis Kepribadian Tokoh Delisa dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dengan Menggunakan Pendekatan Psikologi Saatra. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hambali dan Pembimbing II Anin Asnidar.

Latar belakang penelitian ini adalah Karya sastra sealalu menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini kehidupan tersebut mencakup hubungan antara masyarakat dengan seseorang, antar manusia, manusia dengan Tuhannya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Sebagai suatu karya kreatif dan imajinatif, karya sastra merupakan hasil olah pikir pengarang dan pengarang dapat menghadirkan tokoh-tokoh yang mewakili perilaku manusia yang beraneka ragam. Objek sastra adalah manusia dan segala kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian tokoh Delisa dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye ditinjau dari pendelatan psikologi sastra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang menggambarkan kepribadian tokoh Delisa dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye yang jumlah halamannya 270 halaman. Bandung, Oktober 2010. pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kata-kata, istilah, kalimat yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Hafalan Shalat Delisa* bertema keikhlasan dan ketegaran hati. Tokoh utamanya dalah Delisa. Latar tempat terjadi di daerah Lhok Nga, Aceh. Latar waktu dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* ini terjadi ketika Aceh dilanda tsunami pada bulan Desember 2004. Tsunami tepatnya terjadi pada tanggal 26 Desember 2004. Suasana yang terjadi dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* sangat menyedihkan dan mengharukan karena mengisahkan tentang perjuangan seorang anak kecil yang menjadi korban tsunami.

Hasil penelitian ini kepribadian tokoh Delisa dijabarkan menurut struktur *Id, Ego dan Superego* seperti teori yang disampaikan oleh Sigmund Freud.

Kata kunci: analisis, psikologi sastra, dan kepribadian